

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Budaya "Ngopi" Sebagai Sarana Komunikasi Mahasiswa IAIN Tulungagung” ini ditulis oleh Ghozali Efendy dan dibimbing oleh Bapak Budi Harianto, S.Hum., M.Fil.I

Skripsi ini dilatar belakangi dari maraknya budaya ngopi yang digemari oleh mahasiswa IAIN Tulungagung. Kegiatan menghabiskan waktu di warung kopi ini memang sudah mendarah daging. Untuk itu, penulis tertarik melakukan penelitian perihal budaya ngopi bagi Mahasiswa IAIN Tulungagung yang ternyata turut dijadikan sebagai sarana komunikasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana faktor yang melatarbelakangi warung kopi sebagai wadah dalam interaksi sosial bagi mahasiswa IAIN Tulungagung?; 2) Bagaimana efektifitas ngopi sebagai perantara komunikasi mahasiswa IAIN Tulungagung?. Adapun penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian analisis kualitatif dengan teknik analisa data milik Huberman dan Miles.

Hasil dari analisa data menyimpulkan bahwa: (1) Warung kopi merupakan ruang publik yang sangat cocok digunakan masyarakat serta mahasiswa untuk berinteraksi sosial menyalurkan segala aspirasi dan inspirasinya untuk tujuan demi kemajuan bersama. (2) Ngopi diwarung kopi atau cafe sangat efektif dalam membentuk suatu pola interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok. (3) Budaya ngopi di kalangan mahasiswa ini sangat memberikan tingkat efektivitas tinggi. Pasalnya, melalui ngopi, mahasiswa IAIN Tulungagung mampu memperluas wawasan, meningkatkan skill komunikasi hingga menjalin jalinan sosialisasi menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Budaya Ngopi, Komunikasi, Mahasiswa, IAIN Tulungagung

ABSTRACT

Thesis entitled “The Culture of *Ngopi* as a Communication Facility for IAIN Tulungagung Students” was written by Ghozali Efendy and supervised by Mr. Budi Harianto, S.Hum., M.Fil.I.

This thesis is based on the popularity of *ngopi* culture favored by students of IAIN Tulungagung. The activity of spending time in the coffee shop is ingrained. Therefore, the researcher was interested to conduct the research on the culture of *ngopi* which can be used as a means of communication.

The research problems of this study are: 1) What are the factors behind the coffee shop as a forum for social interaction for students of IAIN Tulungagung?. 2) How is the effectiveness of *ngopi* as intermediary for communication between the students of IAIN Tulungagung? This research conducted in qualitative approach using data analysis proposed by Huberman and Miles.

The results of the data analysis concluded that: 1) Coffee shop is a public space which is very suitable for society and students for social interaction in order to share their aspirations and inspiration for mutual progress. 2) *Ngopi* in a coffee shop is very effective in building good interaction between individuals and individuals, individuals with groups, or groups with groups. 3) The culture of *ngopi* among students provides a high level of effectiveness. The reason is, through *ngopi*, IAIN Tulungagung students can improve their knowledge, communication skills, and establish better socialization networks.

Keywords: the culture of *ngopi*, communication, students, IAIN Tulungagung